

ARTIKEL

**HUBUNGAN PENGUASAAN KALIMAT EFEKTIF DAN KOSAKATA
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS HASIL WAWANCARA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BARUMUN
TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016**

Oleh
Munawir Sajali Hasibuan
2122111015

Dosen pembimbing Skripsi
Dr. Wisman Hadi, M.Hum.

Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk Diunggah pada Jurnal *Online*

Medan, Agustus 2016
Menyetujui :

Editor,

Dosen Pembimbing Skripsi,



Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770831 200812 2 001



Dr. Wisman Hadi, M.Hum.
NIP 19780201 200312 1 003

28/8-16 28/8

**HUBUNGAN PENGUASAAN KALIMAT EFEKTIF DAN KOSAKATA
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS HASIL WAWANCARA SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 BARUMUN TAHUN
PEMBELAJARAN 2015/2016**

Oleh

**Munawir Sajali Hasibuan
Dr. Wisman Hadi, M.Hum.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan penguasaan kalimat efektif dan kosata dengan kemampuan menulis hasil wawancara siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun sebanyak 221 orang dan pengambilan sampel dilakukan secara random sampling, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 32 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment*. Data diperoleh dari tes penguasaan kalimat efektif, penguasaan kosakata dan kemampuan menulis hasil wawancara. Hasil analisis terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dengan kemampuan menulis hasil wawancara, terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis hasil wawancara, terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dan kosakata dengan kemampuan menulis hasil wawancara siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Kata kunci: penguasaan kalimat efektif, kosakata, menulis hasil wawancara.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting dikuasai oleh siswa, sebab melalui kemampuan ini seorang siswa akan terlatih untuk berpikir. Kemampuan berpikir tersebut dapat dituangkan dalam berbagai tulisan. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek

keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis sebagai salah satu kompetensi yang dikaji dan harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat atau merekam, menyajikan, melaporkan atau memberituhukan dan mempengaruhi sikap pembaca. Salah satu wujud kompetensi ini adalah kemampuan menulis hasil wawancara kedalam bentuk paragraf.

Keterampilan menulis bukan suatu keterampilan yang berdiri sendiri, banyak aspek yang harus dikuasi. Seperti dikemukakan oleh Akhadiyah (1996:9) sekurang-kurangnya memenuhi undur sebagai berikut (a) tema, (b) kesesuaian isi dengan judul, (c) kesesuaian jenis karangan, (d) ketepatan ide dalam paragraf, (e) ketepatan pelihan kata, (f) ketepatan menggunakan ejaan. Menulis hasil wawancara merupakan salah satu materi pembelajaran yang harus dikuasi siswa kelas X SMA. Hal ini tercantum pada Standar Isi (SI) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan KD 12.3. yang menyebutkan bahwa siswa dituntut untuk mampu menulis hasil wawancara kedalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat.

Menulis hasil wawancara dalam etik paragraf berarti menulis hasil percakapan atau tanya jawab yang dilakukan dengan oleh seseorang kepada narasumbernya. Pernyataan ini tentunya dilandasi pemikiran bahwa manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu berinteraksi dengan orang lain.

Menulis hasil wawancara dalam bentuk paragraf maka siswa mampu memahami hal-hal yang dikemukakan narasumber setelah wawancara langsung. Kegiatan menulis seperti ini akan mambawa siswa untuk menghasilkan sebuah tulisan dalam bentuk paragraf yang berisi informasi hasil wawancara yang dilakukan. Sehubungan dengan hal tersebut, kompetensi menulis hasil wawancara mempunyai peranan penting bagi siswa. Akan tetapi siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumon masih mengalami kesulitan menulis terlebih pada menulis hasil wawancara dalam bentuk paragraf.

Aspek yang harus dikuasai siswa dalam pembuatan tulisannya adalah penguasaan kalimat efektif dan penguasaan kosakata. Menurut Kosasih (2007:89), “kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh dengan ditandai kesenyapan akhir.”, sedangkan Menurut Syamsuyurnita (2009:58), “Kalimat adalah satuan gramatika yang dibatasi oleh adanya jeda panjang dan disertai oleh nada akhir turun atau naik.” Sebuah kalimat yang

telah memenuhi syarat tata bahasa belum tentu efektif. Efektivitas kalimat menuntut lebih syarat ketatabahasaan dan kelaziman pemakai bahasa.

Kalimat efektif bukan saja menyampaikan pesan, berita, amanat yang sederhana akan tetapi kalimat itu merangkai peristiwa gagasan kedalam bentuk yang kompleks dan kesatuan pikiran yang utuh. Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu menginformasikan ide, gagasan secara tepat, jelas dan secara mantap. Menurut Kosasih (2007:107), “Kalimat efektif adalah kalimat yang mewakili secara tepat pikiran pembicara atau penulis serta mengemukakan pemahaman yang sama tepatnya anatara pikiran pendengar dengan pikiran penulisanya.” Sedangkan Menurut Keraf (2006:24), “Kosakata adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa”. Selanjutnya Chaer (2007:6) “Kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa”.

Penguasaan kalimat efektif meliputi beberapa indikator yaitu menurut Kosasih (2007:106-107) yaitu Memiliki kesatuan gagasan, memiliki kepaduan yang baik, mengungkapkan gagasan yang logis, dan menggunakan kata-kata secara hemat. Adapun untuk mengetahui penguasaan kosakta kata siswa diperlukan beberapa aspek indikator yakni kosakata berdasarkan klasifikasi kata dan bentuk makna kata.

penguasaan kalimat efektif adalah kesanggupan untuk menuliskan kalimat dengan menginformasikan makna yang terkandung dalam kalimat tersebut kepada pembaca dengan sempurna tanpa menimbulkan salah paham. Jadi dalam sebuah tulisan yang menggunakan kalimat efektif harus dapat menyampaikan pesan yang sama tepatnya dengan apa yang dipikirkan penulis. Berikut ini akan dijelaskan beberapa ciri-ciri kalimat efektif.

- 1) Memiliki kesatuan gagasan,
- 2) Memiliki kepaduan yang baik,
- 3) Mengungkapkan gagasan yang logis, dan
- 4) Menggunakan kata-kata secara hemat. (Kosasih 2007:106-107)

Penguasaan kosakata tentu akan memudahkan seseorang dalam mengemukakan dan menuliskan idenya, baik secara lisan maupun secara tulisan dalam kehidupannya. Kosakata dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya apabila pemakai bahasa itu mengenal, mengetahui, dan memahami arti kosakata tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata adalah keterampilan menguasai sejumlah kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis dalam melakukan tindak komunikasi dengan orang lain. Menguasai kosakata dalam hal ini bukan saja merujuk pada penguasaan kata-kata asing saja, akan tetapi yang tidak kalah penting adalah soal kualitas kata yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Untuk mendukung keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif korelasional. Metode penelitian yang akan ditentukan dalam mengkaji dan menyelesaikan masalah dalam penelitian menggunakan penelitian kuantitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dan kosakata dengan kemampuan menulis hasil wawancara kedalam bentuk paragraf siswa kelas X SMA N 1 Barumun tahun pembelajaran 2015/2016. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:313) yang menyatakan “....penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, apabila ada berapa eratnya serta berarti atau tidaknya hubungan itu”. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan analisis varians regresi linier berganda untuk melihat hubungan secara keseluruhan antara variabel X_1 , X_2 , dan terhadap Y .

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara statistik dengan langkah-langkah analisis yaitu disusun dalam bentuk tabel, menentukan nilai rata-rata, standar deviasi, dan standar error, menghitung uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan korelasi ganda. Setelah t diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n-1$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, jika $t_o < t_t$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak sebaliknya jika $t_o > t_t$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berikut ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh.

a. Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dengan Kemampuan Menulis Hasil Wawancara Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016

Penguasaan kalimat efektif didominasi oleh siswa yang memiliki nilai dalam kategori sangat baik, yakni mencapai 9 siswa (28.12%), siswa yang memiliki nilai dalam kategori baik sebanyak 10 siswa (31.25%), siswa yang memiliki nilai dalam kategori cukup sebanyak 13 siswa dan tidak ada satupun siswa yang memiliki nilai dalam kategori kurang dan sangat kurang. Koefisien determinan korelasi ganda 0.378 Hal ini membuktikan bahwa $F_{hitung} 0.378 > F_{tabel} 0,349$ dinyatakan bernilai positif.

b. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Hasil Wawancara Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016

Penguasaan kosakata didominasi oleh siswa yang memiliki nilai dalam kategori sangat baik, yakni mencapai 5 siswa (15.625%), siswa yang memiliki nilai dalam kategori baik sebanyak 9 siswa (28.125%), siswa yang memiliki nilai dalam kategori cukup sebanyak 12 siswa (37.5%), siswa yang memiliki nilai dalam kategori kurang sebanyak 6 (18.75) dan tidak ada satupun siswa yang memiliki nilai dalam kategori sangat kurang. Koefisien determinan korelasi ganda 0,86.

c. Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Hasil Wawancara Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016

Kemampuan menulis hasil wawancara didominasi oleh siswa yang memiliki nilai dalam kategori sangat baik, yakni mencapai 16 siswa (50%), siswa yang memiliki nilai dalam kategori baik sebanyak 13 siswa (40.62%), siswa yang memiliki nilai dalam kategori cukup sebanyak 3 siswa (9.375%) dan tidak ada satupun siswa yang memiliki nilai dalam kategori kurang dan sangat kurang. Koefisien determinan korelasi ganda sebesar 0.672 (45.15%). Sedangkan hasil perhitungan uji hipotesis korelasi ganda $R (X_1, X_2) Y = 1,04 > 0,349$ dengan jumlah $N=32$ Siswa.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan siswa dalam menuliskan hasil wawancara adalah kesanggupan siswa dalam menuliskan segala yang diperoleh kemudian dituliskan kembali kedalam bentuk paragraf. Kemampuan tersebut dilakukan pengujian akan penguasaan kalimat efektif dan kosakata yang dimiliki, hal itu dapat dilihat dapat dilihat berdasarkan skor atau nilai siswa tersebut.

a. Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dengan Kemampuan Menulis Hasil Wawancara Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016

Berdasarkan ringkasan tabel penguasaan kalimat efektif diketahui bahwa N adalah sebanyak 32 siswa dengan 15 butir tes dalam bentuk pilihan berganda dengan opsi yaitu a,b,c,d. Hasil tes penguasaan kalimat efektif oleh siswa kelas X SMA Negeri Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016 cenderung baik dengan nilai rata-rata 76.25 dan standar deviasi 13.75. Sementara untuk uji normalitas penguasaan kalimat efektif diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0.13 < 0.15).

Sedangkan tabel distribusi frekuensi diketahui bahwa penguasaan kalimat efektif didominasi oleh siswa yang memiliki nilai dalam kategori sangat baik, yakni mencapai 9 siswa (28.12%), siswa yang memiliki nilai dalam kategori baik sebanyak 10 siswa (31.25%), siswa yang memiliki nilai dalam kategori cukup sebanyak 13 siswa dan tidak ada satupun siswa yang memiliki nilai dalam kategori kurang dan sangat kurang. Koefisien determinan korelasi ganda 0.378 Hal ini membuktikan bahwa $F_{hitung} 0.378 > F_{tabel} 0,349$ dinyatakan bernilai positif.

Pada bagian tes ini, ada 13 siswa yang tergolong pada kategori cukup. Adapun faktor yang menyebabkan 13 siswa tersebut berada pada kategori cukup ialah mereka mengalami kesulitan dalam menjawab soal pada bagian aspek penguasaan kalimat efektif kepaduan dan kesatuan gagasan dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda sebesar 0.378 berada pada persentase (54.64%) menunjukkan bahwa keterampilan menulis hasil wawancara ditentukan oleh penguasaan kalimat efektif yang dikuasanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Kosasih (2007:107), “Kalimat efektif adalah kalimat yang mewakili secara tepat pikiran pembicara atau penulis serta mengemukakan pemahaman yang sama tepatnya antara pikiran pendengar dengan pikiran penulisannya.” Dimana dalam hal ini siswa diharuskan mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan itu tergambar lengkap sesuai dengan pikiran sipenerima (pembaca).

b. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Hasil Wawancara Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016

Berdasarkan ringkasan tabel variabel penguasaan kosakata diketahui bahwa N adalah sebanyak 32 siswa dengan 30 butir soal yang diberikan kepada siswa dengan opsi jawaban yaitu a,b,c,d. Adapun dengan dilakukannya tes tersebut, siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016 cenderung cukup dengan nilai rata-rata 72.34 dan standar deviasi 12.66. Sementara untuk uji normalitas penguasaan kosakata diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.14 < 0.15$).

Sedangkan tabel distribusi frekuensi diketahui bahwa Penguasaan kosakata didominasi oleh siswa yang memiliki nilai dalam kategori sangat baik, yakni mencapai 5 siswa (15.625%), siswa yang memiliki nilai dalam kategori baik sebanyak 9 siswa (28.125%), siswa yang memiliki nilai dalam kategori cukup sebanyak 12 siswa (37.5%), siswa yang memiliki nilai dalam kategori kurang sebanyak 6 (18.75) dan tidak ada satupun siswa yang memiliki nilai dalam kategori sangat kurang. Koefisien determinan korelasi ganda 0.86 .

Pada tes yang dilakukan dengan indikator penguasaan kosakata, ada 6 siswa yang berada pada kategori kurang. Adapun hal yang menyebabkan keadaan seperti ini adalah siswa mengalami kesulitan dalam menentukan pada kata yang berhiponin dan bentuk kerja. Itu semua merupakan hasil penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis hasil wawancara dan selebihnya didukung oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda sebesar $0.86 > 0,349$ diperoleh persentase penguasaan sebesar (73.96%). Itu membuktikan besarnya kontribusi kosakata dalam menulis hasil wawancara dalam bentuk paragraf. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Keraf (2006:13) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa adalah agar siswa terampil berbahasa yaitu: terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis. Kuantitas keterampilan berbahasa seseorang sangat tergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kemungkinan seseorang itu terampil menulis dalam hal ini menuliskan hasil wawancara dalam bentuk paragraf.

c. Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Hasil Wawancara Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016

Kemampuan menulis hasil wawancara oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016 cenderung baik dengan nilai rata-rata 82.5 dan standar deviasi 7.07. Tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis hasil wawancara dalam bentuk paragraf ialah tes essay.

Berdasarkan tes tersebut maka diperoleh distribusi frekuensi diketahui kemampuan menulis hasil wawancara didominasi oleh siswa yang memiliki nilai dalam kategori sangat baik, yakni mencapai 16 siswa (50%), siswa yang memiliki nilai dalam kategori baik sebanyak 13 siswa (40.62%), siswa yang memiliki nilai dalam kategori cukup sebanyak 3 siswa (9.375%) dan tidak ada satupun siswa yang memiliki nilai dalam kategori kurang dan sangat kurang. Koefisien determinan korelasi ganda sebesar 0.672 (45.15%). Sedangkan hasil perhitungan uji hipotesis korelasi ganda $R(X_1, X_2) Y = 1,04 > 0,349$ dengan jumlah $N=32$ Siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dipaparkan berdasarkan kontribusi penguasaan kalimat efektif dengan menulis hasil wawancara = 0,378 (54,64%), kontribusi penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis hasil wawancara = 0,86 (73,96%), dan kontribusi penguasaan kalimat efektif dan kosakata dengan kemampuan menulis hasil wawancara = 0,672 (45,15%) serta uji hipotesis korelasi ganda antara penguasaan kalimat efektif dan kosakata dengan kemampuan menulis hasil wawancara sebesar $=1,04 > r_{tabel} 0,349$. Maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dan kosakata dengan kemampuan menulis hasil wawancara siswa dalam bentuk paragraf.

PENUTUP

Berdasarkan perolehan data penguasaan kalimat efektif dan kosakata siswa serta hubungannya dengan kemampuan menulis hasil wawancara. Penguasaan kalimat efektif oleh siswa kelas X SMA Negeri Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016 pada kategori **baik** dengan nilai rata-rata 76,25. Hal ini membuktikan ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dengan kemampuan menulis hasil wawancara siswa.

Penguasaan kosakata oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016 cenderung pada kategori **cukup** dengan nilai rata-rata 72,34, dengan perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis hasil wawancara siswa. Kemampuan menulis hasil wawancara oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016 pada kategori **baik**.

Sedangkan hubungan penguasaan kalimat efektif dan kosakata dengan kemampuan menulis hasil wawancara dalam bentuk paragraf siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan hasil perhitungan korelasi ganda R (X_1, X_2) Y sebesar **1,04 > r_{tabel} 0,349** dapat dinyatakan pada kategori **sangat baik** yang membuktikan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Akhirnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dan kosakata dengan kemampuan menulis hasil wawancara siswa kelas X SMA N 1 Barumun tahun pembelajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, sabarti dkk. 1996. *Pembinaan kemampuan menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung: Bumi Aksara.
- Chaer, Abdul. 2006. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E.Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.